

**INOVASI PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN DASAR SISWA DI SDN 2 LABUAN KANANGA**

Marjan¹, Trimansyah², Idhar³

^{1 2 3} STIT Sunan Giri Bima - Indonesia

Email : marjanbintinurjanah@gmail.com

Submit :	Received :	Review :	Published :
25 Juli 2024	30 Juli 2024	13 Agustus 2024	27 Agustus 2024
DOI			

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of instructional innovations carried out by teachers at SDN 2 Labuan Kananga in improving students' basic skills. As thematic or integrated learning has been applied in almost all schools, the implementation of thematic learning becomes one of the approaches that is relevant to students' needs in developing skills such as reading, arithmetic, listening, and speaking. This is important because basic skills serve as a foundation that supports students' success at the next level of education. The common problem that often arises in the classroom is the lack of students' learning interest, which is influenced by monotonous and less innovative teaching methods. Teachers who do not present variation in teaching tend to make students passive, thus making the learning process less effective. Through thematic learning, teachers have the opportunity to connect learning materials with students' real-life experiences, making the learning process more contextual, enjoyable, and meaningful.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan inovasi pembelajaran yang dilakukan guru di SDN 2 Labuan Kananga dalam meningkatkan keterampilan dasar siswanya. Sebagaimana hampir di semua sekolah telah diterapkannya pembelajaran tematik atau mata pelajaran terpadu, maka pelaksanaan pembelajaran tematik menjadi salah satu pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mengembangkan keterampilan seperti membaca, berhitung, menyimak, dan berbicara. Hal ini penting karena keterampilan dasar merupakan fondasi yang akan menunjang keberhasilan siswa pada jenjang pendidikan berikutnya. Permasalahan yang sering muncul di kelas adalah kurangnya minat belajar siswa yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang inovatif. Guru yang tidak menghadirkan variasi dalam mengajar cenderung membuat siswa pasif, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Dengan adanya pembelajaran tematik, guru memiliki kesempatan untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih kontekstual, menyenangkan, dan bermakna.

Kata Kunci: *Pembelajaran Tematik, Inovasi, Keterampilan Dasar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap awal dan sangat penting dalam proses pembentukan karakter serta pengembangan kemampuan dasar peserta didik.¹ Pada jenjang sekolah dasar, siswa mulai diperkenalkan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang menjadi fondasi untuk jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan harus mampu mengakomodasi kebutuhan perkembangan siswa secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

¹Pat Kurniati et al., "Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21," *Jurnal Citizenship Virtues* 2, no. 2 (September 2022): 410, <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam kurikulum SD adalah pembelajaran tematik, yaitu pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema tertentu.² Pembelajaran tematik dianggap lebih relevan dengan dunia anak-anak karena memungkinkan siswa untuk mempelajari suatu konsep secara utuh dan bermakna. Dengan pendekatan ini, peserta didik dapat menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak terkesan terpisah-pisah.

Namun, dalam praktiknya, penerapan pembelajaran tematik di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Yaitu masih banyak guru yang melaksanakan pembelajaran secara konvensional, terbatas pada penggunaan buku teks tanpa inovasi media, metode, atau pendekatan yang kontekstual.³ Hal ini berdampak pada kurang optimalnya keterampilan dasar siswa, seperti keterampilan membaca, berbicara menulis dan berhitung. Padahal, keterampilan dasar tersebut sangat penting untuk mendukung keberhasilan belajar siswa dalam jangka panjang.⁴ Akibat dari kondisi tersebut, pembelajaran tematik yang seharusnya berlangsung secara terpadu dan bermakna belum dapat terlaksana dengan optimal.

Oleh karena itu, inovasi pembelajaran tematik menjadi kebutuhan penting untuk mendorong peningkatan keterampilan dasar siswa. Inovasi ini dapat berupa penggunaan media pembelajaran yang kreatif, model pembelajaran aktif, dan juga pendekatan yang melibatkan pengalaman langsung siswa.⁵ Dengan demikian, siswa bukan sekedar memperoleh wawasan, namun juga mengasah potensi intelektual, keterampilan motorik, serta sikap sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang bertujuan untuk menganalisis keadaan, situasi, atau fenomena tertentu, termasuk sikap individu maupun kelompok. Untuk mendukung pengumpulan data, digunakan beberapa instrument bantu berupa pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran tematik dikelas, pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto dan arsip sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan mengacu pada pendapat Creswell dalam Sugiyono, yaitu melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Labuan Kananga dengan durasi selama satu pekan, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan. Peneliti mewawancarai guru kelas dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran tematik.⁶

²Beti Istanti Suwandayani, "Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 Di SD Negeri Kauman I Malang," *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (February 2018): 81, <https://doi.org/10.30651/else.v2i1.1214>.

³Nabila Arrahma, "Dampak Inovasi Media Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTsS Ummi Lubuk Pakam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (January 2025): 902.

⁴Nissa Riskiyana, "Kendala Dan Upaya Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 9177.

⁵Putri Indah Mawati Maruwu, "Implementasi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Di Sekolah Dasar," *JURNAL Arjuna : Pulikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika* Vol.3, no. 3 (2025): 528.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Edisi cetakan ke-2 (ALFABETA,cv, 2023), 501.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Pembelajaran

Menurut Evvert M. Rogers, inovasi merupakan suatu ide, praktik berupa objek atau benda, gagasan yang didasari dengan kesadaran dan kesiapan.⁷ Sedangkan secara epistemologinya, inovasi berasal dari bahasa Latin *Innovation* yang berarti perubahan atau pembaruan. Jadi, inovasi adalah sesuatu yang baru atau sebelumnya belum ada lalu dihadirkan kembali guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Inovasi pembelajaran adalah suatu pembaruan atau terobosan dalam proses mengajar dan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Inovasi ini bisa berupa penggunaan metode, strategi, media, teknologi, atau pendekatan baru yang berbeda dari cara-cara konvensional.⁸

Inovasi pembelajaran juga berperan penting dalam menyesuaikan proses belajar dengan perkembangan zaman, terutama di era digital dan informasi seperti sekarang ini. Guru dituntut untuk kreatif dan adaptif dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk keterampilan sikap sosial, pemecahan masalah, kolaborasi, serta literasi teknologi.⁹

Penerapan Inovasi dalam Pembelajaran

Inovasi juga dapat menjawab tantangan dalam pembelajaran, seperti keterbatasan sarana, rendahnya minat belajar siswa, atau keberagaman latar belakang siswa.¹⁰ Misalnya, guru dapat menciptakan metode pembelajaran berbasis permainan (gamifikasi) untuk meningkatkan motivasi belajar, atau mengembangkan bahan ajar berbasis lokal (local wisdom) agar materi lebih dekat dengan kehidupan siswa.

Dengan adanya inovasi, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.¹¹ Inovasi bukan sekadar hal baru, melainkan pembaruan yang membawa perubahan positif dan relevan dalam dunia pendidikan.

Penggunaan Media Digital dan Aplikasi Interaktif

Inovasi pembelajaran dengan menggunakan media digital atau aplikasi pembelajaran interaktif merupakan salah satu cara modern untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik proses belajar mengajar. Media digital seperti video pembelajaran, animasi, simulasi, serta aplikasi interaktif memungkinkan siswa belajar dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.¹²

⁷Andi Ridwan Makkulawu, "Proses Percepatan Difusi Inovasi Produk Susu Sterilisasi Nonthermal," *Jurnal Teknik Industri* 3, no. 1 (March 2013): 47, <https://doi.org/10.25105/jti.v3i1.1585>.

⁸Qoniatu Styana, "Strategi Dan Model Inovasi Pembelajaran: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Global," *JIEP: Journal of Islamic Education and Pedagogy* 01, no. 2 (2024): 17.

⁹Dena Dwitami Humairah H,Khotimah, "Efektivitas Kurikulum Merdeka Terhadap Guru Dan Siswa : Transformasi Pembelajaran Yang Adaptif Dan Inklusif," *Jurnal Ilmu Pengetahuan Naratif* Vol 06, no. 1 (February 2025): 224.

¹⁰Nabila Arrahma, "Dampak Inovasi Media Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTsS Ummi Lubuk Pakam," 355.

¹¹Maharani Ritonga, "Pembelajaran Berdimensi : Menjawab Kebutuhan Pendidikan Personal Di Era Society 5.0," *Pedagogik Jurnal Pendidikan* Vol 19, no. 2 (September 2024): 164.

¹²Dhiya Rahma, Nada Nupus Ihwani, and Nadila Sofia Hidayat, "Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 4, no. 2 (May 2024): 5, <https://doi.org/10.37304/enggang.v4i2.13298>.

Inovasi pembelajaran dengan pendekatan Project Based Learning (PBL) adalah metode di mana siswa belajar melalui proyek nyata yang relevan dengan kehidupan atau permasalahan sekitar. PBL mendorong siswa aktif dalam proses belajar, mulai dari merancang hingga mempresentasikan proyek.¹³

Integrasi Tematik Lintas Mata Pelajaran

Mengintegrasikan pembelajaran tematik lintas mata pelajaran adalah inovasi yang menggabungkan beberapa bidang studi ke dalam satu tema yang utuh. Pendekatan ini menumbuhkan pemahaman yang menyeluruh serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.¹⁴ Membawa pembelajaran ke luar kelas agar lebih kontekstual adalah metode yang memungkinkan siswa belajar langsung dari lingkungan nyata. Aktivitas ini membuat pembelajaran lebih bermakna karena terhubung dengan pengalaman konkret siswa.¹⁵ Selain itu, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar adalah bentuk inovasi yang menjadikan alam, budaya, dan kehidupan masyarakat sebagai media pembelajaran.¹⁶ Hal ini membuat materi menjadi lebih relevan dan meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Konsep Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Dikenal juga dengan nama Integrated Thematic Instruction (ITI), pendekatan ini awalnya dirancang untuk anak-anak berbakat dan cerdas.¹⁷ Kini, metode ini dinilai efektif dan efisien untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Sebagaimana Majid berpendapat bahwa pembelajaran tematik merupakan model terpadu yaitu suatu system pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik dari segi individu, dan kelompok mencari informasi dan mendapatkan konsep maupun prinsip-prinsip keilmuan, yaitu bersifat holistic, bermakna dan asli atau otentik.¹⁸

Pengertian Keterampilan Dasar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keterampilan berarti kecakapan dalam menyelesaikan tugas dengan cekatan. Menurut Zahri et al. (2017), keterampilan mencakup kepandaian melakukan pekerjaan dengan cepat dan tepat, termasuk perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan sebagainya.¹⁹ Keterampilan merujuk pada kemampuan dasar yang dimiliki seseorang, keterampilan tersebut diasah ketika usia masih dini.

Inovasi pembelajaran tematik di SDN 2 Labuan Kananga

Inovasi pembelajaran tematik di SDN 2 Labuan Kananga dilakukan melalui penerapan pendekatan Project Based Learning (PBL). Dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi secara konvensional, tetapi mengajak siswa terlibat langsung dalam

¹³Putri Dewi Anggraini and Siti Sri Wulandari, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (August 2020): 3, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.

¹⁴Muslim Mubarak, "Model Dan Strategi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2024): 3, <https://doi.org/10.51878/learning.v4i1.2763>.

¹⁵ Abdul Kadir, "Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah," *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan* Vol 13, no. 3 (Desember 2013): 18.

¹⁶Mutiara, Mutiara, "Pemanfaatan Penggunaan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA Di MI/SD," *Madosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* vol.4, no. 2 (2021): 107.

¹⁷Asnawi, Dkk, "Konsep Pembelajaran Terpadu Dalam Kurikulum 2013 Disekolah Dasar", *Jurnal Seuneubok Lada*, No.2, Volume 3(Desember 2016). 85).

¹⁸ Debby Yofamella, "Penerapan Model Inquiry Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas III Sekolah Dasar (Studi Literatur)," *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD* Vol. 8, no. 8 (2020): 163.

¹⁹Nasihudin Nasihudin and Hariyadin Hariyadin, "Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (April 2021): 4, <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i4.150>.

aktivitas yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Salah satu bentuk penerapan inovasi ini adalah dengan memanfaatkan lingkungan pantai sebagai media belajar.

“Selain belajar di dalam kelas saya juga mengajak siswa untuk belajar di luar kelas, memanfaatkan objek yang ada diluar, selain itu juga mata pelajaran yang saya ajarkan sangat cocok untuk belajar diluar yaitu IPAS”. (Sirajudin, S.Pd., - guru Mata Pelajaran).

Siswa menggunakan ranting dan batu sebagai alat bantu hitung dalam pelajaran Matematika, serta mengamati makhluk hidup secara langsung dalam pelajaran IPA dan IPS. Selain itu, guru mengaitkan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema. Misalnya, tema "Menjaga Lingkungan" digunakan untuk mengintegrasikan pelajaran IPA dan IPS, sekaligus menanamkan nilai cinta lingkungan melalui kegiatan seperti membersihkan halaman sekolah, menanam bunga, dan membuang sampah pada tempatnya. Hal inilah yang telah diterapkan oleh guru di SDN 2 Labuan Kananga

“ Saya mengajak siswa untuk membuat suatu proyek, yaitu berupa kerajinan tangan, ketika melaksanakan mata pelajaran Mulok”. (Nurdahlia S.Pd., - Guru Kelas).

Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dan kontekstual. Dalam proses pelaksanaannya, siswa juga dilatih untuk mengembangkan keterampilan dasar seperti menyimak, berbicara, membaca, dan berhitung. Pembelajaran dilakukan melalui diskusi kelompok, interaksi lisan, penggunaan alat konkret dari alam sekitar, serta tugas-tugas tematik yang dikerjakan secara berkelompok.

Desain pembelajaran tematik yang digunakan menggabungkan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema sentral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, pada tema “Menjaga Lingkungan”, siswa melaksanakan kegiatan praktik seperti menanam tanaman dan menjaga kebersihan lingkungan. Dalam kegiatan tersebut, siswa menunjukkan sikap kerja sama dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas proyek.

Siswa juga dilibatkan dalam aktivitas menyimak petunjuk, berdiskusi secara lisan, membaca teks pendek terkait tema, serta berhitung dengan benda konkret. Aktivitas ini menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan secara aktif dan kontekstual, menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di tingkat sekolah dasar.

Implikasi Penelitian

Inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru terbukti mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta secara signifikan mendukung pengembangan keterampilan dasar.²⁰ Penggunaan kegiatan berbasis proyek, pendekatan kontekstual, dan pemanfaatan lingkungan sekitar menjadikan siswa lebih aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran, bukan sekadar menjadi penerima informasi.

Penerapan pembelajaran tematik tidak hanya mengintegrasikan beberapa mata pelajaran, tetapi juga menyelaraskan proses belajar dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini membuat konsep yang dipelajari lebih mudah dipahami, relevan, dan dapat diterapkan dalam konteks nyata. Pendekatan tersebut sejalan dengan teori Multiple Intelligences dari Howard Gardner, yang menekankan bahwa pembelajaran yang integratif dapat mengembangkan beragam kecerdasan siswa sesuai dengan potensi masing-masing.²¹

Model pembelajaran tematik yang diterapkan cenderung bersifat interdisipliner, integratif, dan berbasis pada pengalaman nyata. Pendekatan ini menyentuh berbagai aspek perkembangan siswa secara menyeluruh, baik kognitif, sosial, emosional, maupun motorik.²²

²⁰ Natalia Br Simanjuntak, “Inovasi Model Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Di Sekolah,” *Khidmat: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol 1, no. 2 (n.d.): 202.

²¹Syarifah, “Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner,” *Jurnal Ilmiah Sustainable* Vol. 2, no. 2 (Desember 2019): 178.

²²Sardinah, “Elemen Dasar Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar,” *Saraweta : Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 2 (Oktober 2024): 188.

Keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan tematik memungkinkan mereka memahami materi dengan lebih mendalam karena disampaikan secara terpadu dalam satu kesatuan tema yang bermakna.

Lebih dari itu, desain pembelajaran ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif, bukan sekadar objek pasif. Penempatan ini menjadi faktor penting dalam peningkatan keterampilan dasar siswa, karena keterlibatan aktif mendorong pemahaman konsep sekaligus kemampuan praktis. Pendekatan integratif ini juga selaras dengan teori Jerome Bruner, yang menekankan pentingnya penyajian materi secara bermakna dan bertahap sesuai dengan kesiapan belajar siswa. Dengan demikian, inovasi pembelajaran tematik mampu merangsang motivasi belajar dan meningkatkan partisipasi aktif siswa secara berkelanjutan.²³

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar siswa terbentuk melalui pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan. Inovasi pembelajaran tematik terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam mendorong keterlibatan siswa secara menyeluruh, baik secara kognitif, sosial, maupun emosional. Pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema mendorong siswa lebih aktif, bebas berekspresi, serta berani mengeksplorasi berbagai hal baru. Keberhasilan inovasi ini sangat bergantung pada praktik guru di lapangan. Guru yang kreatif dan reflektif mampu menciptakan suasana belajar yang kontekstual dan menyenangkan. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mendorong guru untuk mengikuti pelatihan, mengembangkan kompetensi, dan saling berbagi praktik baik agar kualitas pembelajaran terus meningkat. Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar pengumpulan data dilakukan pada waktu yang lebih kondusif untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Selain itu, cakupan subjek juga dapat diperluas agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak inovasi tematik terhadap keterampilan dasar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniati, Pat, Andjela Lenora Kelmaskouw, Ahmad Deing, Bonin Bonin, and Bambang Agus Haryanto. "Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21." *Jurnal Citizenship Virtues* 2, no. 2 (September 1, 2022).
- Riskiyana, N. Kendala Dan Upaya Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2025, 9 (1).
- Suwandayani, Beti Istanti. "Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 Di SD Negeri Kauman I Malang." *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (February 15, 2018).
- Makkulawu, Andi Ridwan. "Proses Percepatan Difusi Inovasi Produk Susu Sterilisasi Nonthermal." *Jurnal Teknik Industri* 3, no. 1 (March 1, 2013).
- Dhiya Rahma, Nada Nupus Ihwani, and Nadila Sofia Hidayat. "Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 4, no. 2 (May 15, 2024).

²³Paulinu Kanisisus, "Implementasi Teori Belajar DISCOVERY LEARNING Jerome Bruner Dalam Proses Pembelajaran," *Pedagogik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol.11, no. 1 (April 2024): 30.

- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (August 16, 2020).
- Mubarok, Muslim. "MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA." *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (March 9, 2024): .
- Nasihudin, Nasihudin, and Hariyadin Hariyadin. "Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (April 25, 2021).
- Asnawi,Dkk, "Konsep Pembelajaran Terpadu Dalam Kurikulum 2013 Disekolah Dasar", *Jurnal Seuneubok Lada*, 2 & 3, 2016.
- Styana, Qoniatu. "Strategi Dan Model Inovasi Pembelajaran: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Global." *JIEP: Journal of Islamic Education and Pedagogy* 01, no. 2 (2024).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Edisi cetakan ke-2. Kota Bandung: ALFABETA,cv, 2023.
- Syarifah. "Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner." *Jurnal Ilmiah Sustainable* Vol. 2, no. 2 (Desember 2019).
- Kanisisus, Paulinu. "Implementasi Teori Belajar DISCOVERY LEARNING Jerome Bruner Dalam Proses Pembelajaran." *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendiidkn Dan Pembelajaran* Vol.11, no. 1 (April 2024).
- Nabila Arrahma. Dampak Inovasi Media Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTsS Ummi Lubuk Pakam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 2025, 2 (2).
- Sardinah. Elemen Dasar Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Saraweta: Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 2024, 2 (2).
- Nabilla Utami. Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 2024, Vol. 13 (1).
- Putri Indah Mawati Waruwu. Implementasi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika* 2025, Vol.3 (3).
- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (August 2020): 292–99. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.
- Dhiya Rahma, Nada Nupus Ihwani, and Nadila Sofia Hidayat. "Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 4, no. 2 (May 2024): 12–21. <https://doi.org/10.37304/enggang.v4i2.13298>.
- Humairah H,Khotimah, Dena Dwitami. "Efektivitas Kurikulum Merdeka Terhadap Guru Dan Siswa: Transformasi Pembelajaran Yang Adaptif Dan Inklusif." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Naratif* Vol 06, no. 1 (February 2025): 224.
- Kadir, Abdul. "Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah." *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan* Vol 13, no. 3 (Desember 2913): Desember 2013.
- Kanisisus, Paulinu. "Implementasi Teori Belajar DISCOVERY LEARNING Jerome Bruner Dalam Proses Pembelajaran." *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendiidkn Dan Pembelajaran* Vol.11, no. 1 (April 2024): 30.
- Kurniati, Pat, Andjela Lenora Kelmaskouw, Ahmad Deing, Bonin Bonin, and Bambang Agus Haryanto. "Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan

- Guru Abad 21.” *Jurnal Citizenship Virtues* 2, no. 2 (September 2022): 408–23. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>.
- Makkulawu, Andi Ridwan. “PROSES PERCEPATAN DIFUSI INOVASI PRODUK SUSU STERILISASI NONTHERMAL.” *JURNAL TEKNIK INDUSTRI* 3, no. 1 (March 2013). <https://doi.org/10.25105/jti.v3i1.1585>.
- Mubarok, Muslim. “MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA.” *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (March 2024): 99–109. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i1.2763>.
- Mutiara. “Pemanfaatan Penggunaan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA Di MI/SD.” *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* vol.4, no. 2 (2021): 107.
- Nabila Arrahma. “Dampak Inovasi Media Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTsS Ummi Lubuk Pakam.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (January 2025): 355.
- Nasihudin, Nasihudin, and Hariyadin Hariyadin. “Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (April 2021): 733–43. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i4.150>.
- Putri Indah Mawati Waruwu. “Implementasi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika* Vol.3, no. 3 (July 2025).
- Riskiyana, Nissa. “Kendala Dan Upaya Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 9177.
- Ritongga, Maharani. “Pembelajaran Berdimensi : Menjawab Kebutuhan Pendidikan Personal Di Era Society 5.0.” *Pedagogik Jurnal Pendidikan* Vol 19, no. 2 (September 2024): 164.
- Sardinah. “Elemen Dasar Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.” *Saraweta: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 2 (Oktober 2024): 188.
- Simanjuntak, Natalia Br. “Inovasi Model Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Di Sekolah.” *KHIDMAT: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol 1, no. 2 (n.d.): 202.
- Styana, Qoniatu. “Strategi Dan Model Inovasi Pembelajaran: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Global.” *JIEP: Journal of Islamic Education and Pedagogy* 01, no. 2 (2024): 17.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Edisi cetakan ke-2. Kota Bandung: ALFABETA, cv, 2023.
- Suwandayani, Beti Istanti. “Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 Di SD Negeri Kauman I Malang.” *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (February 2018). <https://doi.org/10.30651/else.v2i1.1214>.
- Syarifah. “Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner.” *Jurnal Ilmiah Sustainable* Vol. 2, no. 2 (Desember 2019): 178.
- Yofamella, Debby. “Penerapan Model Inquiry Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas III Sekolah Dasar (Studi Literatur).” *JURNAL INOVASI PEMBELAJARAN SD* Vol. 8, no. 8 (2020): 163.